



► KEAMANAN LISTRIK

## Kabel Listrik Ganggu Keindahan Kota

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja gerah dengan kondisi kabel listrik milik PT PLN yang dinilai mengganggu keindahan kota. Oleh karena itu, Pemkot mendorong perusahaan pelat merah itu memindah kabel listrik dengan sistem jaringan bawah tanah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, meminta PT PLN mempertimbangkan beberapa hal dalam teknis pemasangan kabel, terutama berkaitan dengan arsitektur Kota Jogja agar lebih bagus.

"Kota Jogja luasnya sekitar 32.5 kilometer persegi, tetapi jika mempertimbangkan lajur jalan yang ada, panjang jalan sekitar 100 kilometer [km]. Artinya, ada 100 km potensi jaringan atau gelaran kabel PLN. Kami berharap di sejumlah ruas tertentu PLN tidak menggunakan metode kabel udara, tetapi bakal bawah tanah," ujar Aman, di sela-sela kegiatan *Multi Stakeholder Forum 2019 Sinergi Terangi Negeri* di Balai Kota Jogja, Selasa (8/10).

Daerah yang perlu menjadi perhatian khususnya di sumbu filosofi Kota Jogja, dari Tugu Pal Putih hingga kawasan Alun-Alun Utara Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sebagai Kota wisata, penataan itu tidak bisa dipisahkan dari penataan perwajahan Kota Jogja.

Manajer Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan PLN Yogyakarta, Eric Rossi Priyo Nugroho, mengatakan rencana pemindahan kabel dengan sistem bawah tanah sudah dikoordinasikan dengan Pemkot Jogja sejak dua tahun lalu. Untuk saat ini yang telah dianggarkan dan diprioritaskan dikerjakan pada 2020 yakni jalur Gondolayu hingga Tugu Pal Putih. Selanjutnya diharapkan diikuti pada sumbu filosofis Tugu Pal putih hingga Alun-Alun Utara.

Instansi
Tindak Lanjut

● Lebih Lengkap Halaman 12

**Kabel Listrik...**

"Metode kabel udara dan kabel bawah tanah punya kelebihan dan kekurangan. Untuk metode bawah tanah waktu pengerjaan lama dan biaya lebih besar dibanding jaringan kabel udara, tetapi lebih bagus karena tidak ada gangguan pohon maupun reklame. Untuk kabel udara pengerjaan lebih cepat, murah tetapi rawan," ujarnya.

Menurut Eric saat ini ketersediaan listrik di Kota Jogja sebesar 240 Megawatt dan saat ini baru terpakai sekitar 90 Megawatt, artinya masih 150 Megawatt tersisa sehingga Kota Jogja masih sangat kecukupan energi.

(Herlambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005